

**KONSEP PEPATAH SUNDA
PADA *KIDUNG SAWÉR PANGANTÉN*
DI KELURAHAN KARASAK,
KECAMATAN ASTANA ANYAR, KOTA BANDUNG
(STUDI ANTROPOLINGUISTIK)**

SKRIPSI

diajukan guna memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Sastra
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

oleh
Alvian Rivaldi Yasin
NIM 1006688



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2014**



LEMBAR PENGESAHAN

KONSEP PEPATAH SUNDA PADA *KIDUNG SAWÉR PANGANTÉN* DI KELURAHAN KARASAK, KECAMATAN ASTANA ANYAR, KOTA BANDUNG (STUDI ANTROPOLINGUISTIK)

oleh

**Alvian Rivaldhi Yasin
NIM 1006688**

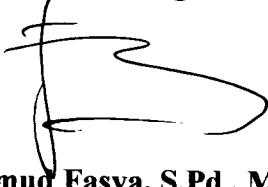
Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I,



**Dr. Tedi Permadji, M.Hum.
NIP 197006242006041001**

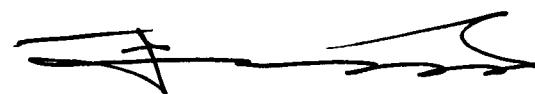
Pembimbing II,



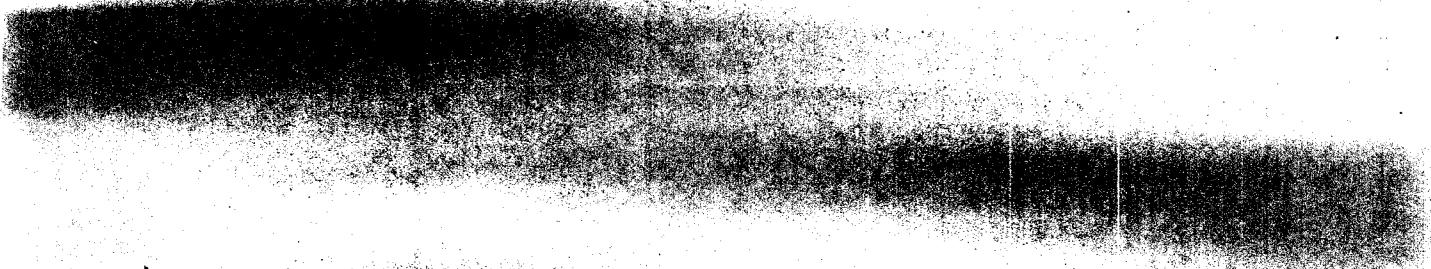
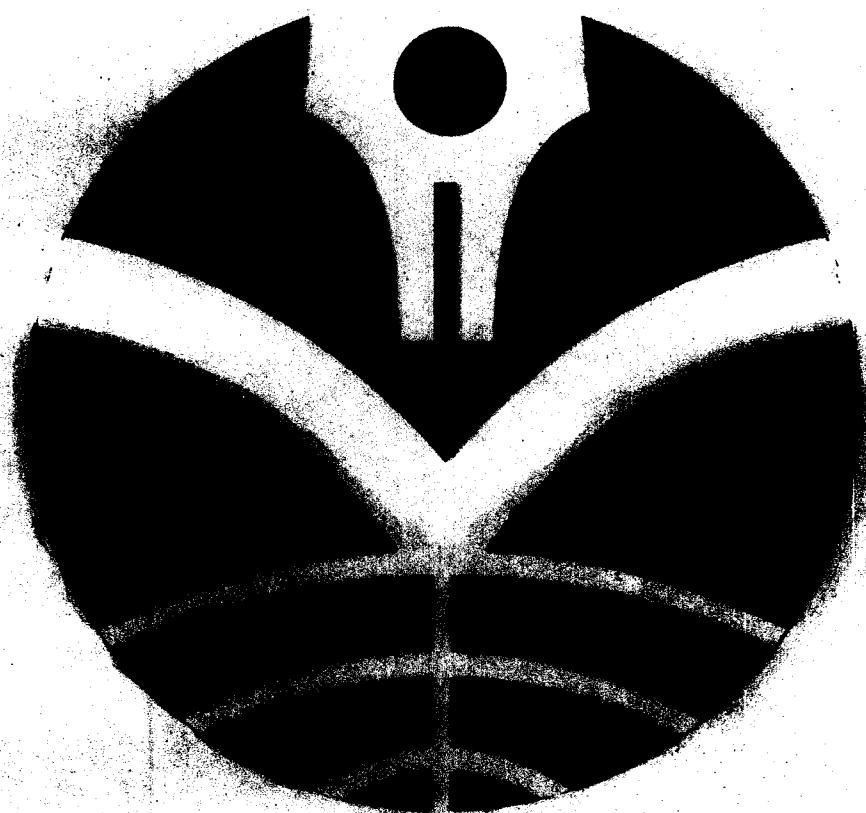
**Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.
NIP 197712092005011001**

Diketahui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung,



**Dr. Dadang S. Anshori, M.Si.
NIP 197204031999031002**



LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Konsep Pepatah Sunda pada *Kidung Sawér Pangantén* Di Kelurahan Karasak, Kecamatan Astana Anyar, Kota Bandung (Studi Antropolinguistik)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri. Dalam penyusunan skripsi ini, saya hanya mengutip beberapa teori yang dianggap cocok dan relevan dengan cara-cara yang sesuai dengan etika dalam kode etik keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko apabila adanya pelanggaran etika keilmuan dalam karya saya.

Bandung, Agustus 2014

Alvian Rivaldhi Yasin



KATA PENGANTAR

Hal yang paling utama penulis panjatkan puji dan syukur panjatkan kehadirat Allah Swt., atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai harapan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada rasulullah Muhammad saw., beserta keluarga, sahabat, dan umatnya sampai akhir zaman.

Skripsi yang berjudul Konsep Pepatah Sunda pada *Kidung Sawér Pangantén* di Kelurahan Karasak, Kecamatan Astana Anyar, Kota Bandung (Studi Antropolinguistik) ini disusun sebagai syarat akhir untuk menyelesaikan jenjang S1 Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia. Skripsi ini dibimbing oleh Dr.Tedi Permadi, M.Hum dan Mahmud Fasya, S.Pd., M.A yang selalu senantiasa membimbing penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu bahasa dan budaya. Amin. *Tak ada gading yang tak retak*, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Bandung, Agustus 2014

Alvian Rivaldhi Yasin



UCAPAN TERIMA KASIH

Dukungan semua pihak yang membuat skripsi ini berhasil terwujud. Terima kasih kepada semua pihak yang membimbing dan memberikan penulis dukungan. Dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Dr. Dadang S. Anshori, M.Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 2) Bapak Dr. Tedi Permadi, M.Humselaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia selaku pembimbing I yang selalu memberikan pencerahan dalam penulisan skripsi;
- 3) Bapak Mahmud Fasya, S.Pd., M.A selaku dosen pembimbing II yang tidak pernah bosan memberikan masukan kepada penulis;
- 4) kedua orang tua tercinta Ibu dan Bapak, yang telah memberikan kasih sayang, cinta, semangat, doa serta dorongan, baik moril maupun materil kepada penulis yang tiada henti;
- 5) HIMA SATRASIA dan UKSK UPI yang telah memberikan banyak ilmu, apalah artinya jika penulis tidak pernah merasakan pendidikan organisasi;
- 6) teman-teman Nondik B 2010, Linguistik 2010, FORKOM FPBS, *Geng PPL*, dan *geng-geng* lainnya. Jika kita telah hidup masing-masing, ingatlah hari kemarin;
- 7) teman-teman angkatan 2009 hingga 2013. Terima kasih untuk semua doa dan ucapan semangatnya;
- 8) Mitha Afiani, terima kasih selalu berbagi kebahagiaan yang sederhana;
- 9) Mas Joko, Pak Aep, dan Pak wawanyang sigap, cepat tanggap memberikan pelayanan terhadap mahasiswa, khususnya penulis.

Bandung, November 2014

Alvian Rivaldhi Yasin



**KONSEP PEPATAH SUNDA PADA *KIDUNG SAWÉR PANGANTÉN*
DI KELURAHAN KARASAK, KECAMATAN ASTANA ANYAR, KOTA BANDUNG
(STUDI ANTROPOLINGUISTIK)**

Alvian Rivaldhi Yasin

1006688

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Konsep Pepatah Sunda pada *Kidung Sawér Panganten* Di Kelurahan Karasak, Kecamatan Astana Anyar. Kota Bandung (StudiAntropolinguistik). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan penutur *kidung sawér pangantén* di kota besar karena sudah tergerus oleh pergeseran tradisi dalam pernikahan adat Sunda. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan dan mengidentifikasi pandangan hidup masyarakat Sunda terutama yang berada di perkotaan yang terkandung di dalam *kidung sawér pangantén*, yakni: (1) bagaimana struktur dan konteks *kidung sawér pangantén*, (2) bagaimana referensi leksikon dalam *kidung sawér pangantén*, serta (3) bagaimana refleksi pepatah Sunda dan pandangan hidup dalam *kidung sawér pangantén*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode etnografi komunikasi dari Dell Hymes. Metode etnografi komunikasi memandang perilaku komunikasi sebagai perilaku yang lahir dari integrasi tiga keterampilan yang terdiri dari keterampilan linguistik, keterampilan interaksi, dan keterampilan budaya (Kuswarno, 2008: 11). Selain itu, metode lain yang mendukung penelitian ini adalah metode dekriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis *kidung sawér pangantén* (Ratna, 2010: 336).

Berikut adalah hasil penelitian konsep pernikahan ideal dalam *kidung sawér*. Pertama, struktur *kidung sawér pangantén* yang meliputi sintaksis, formula bunyi, irama, daksi, gaya bahasa, dan tema. Kedua, konteks *kidung sawér pangantén* dalam. Ketiga, referensi leksikon dalam *kidung sawér pangantén* yang merujuk pada pepatah dalam masyarakat Sunda. Keempat, refleksi pepatah Sunda dalam *kidung sawér pangantén* yang meliputi kehidupan berumah tangga, dan cara membangun relasi dengan orang lain setelah berumah tangga.

Kata kunci: *antropolinguistik, struktur, konteks, referensi leksikon, refleksi pepatah Sunda ,serta pepatah dalam masyarakat Sunda.*

**KONSEP PEPATAH SUNDA PADA *KIDUNG SAWÉR PANGANTÉN*
DI KELURAHAN KARASAK, KECAMATAN ASTANA ANYAR, KOTA BANDUNG
(STUDI ANTROPOLINGUISTIK)**

Alvian Rivaldhi Yasin

1006688

ABSTRACT

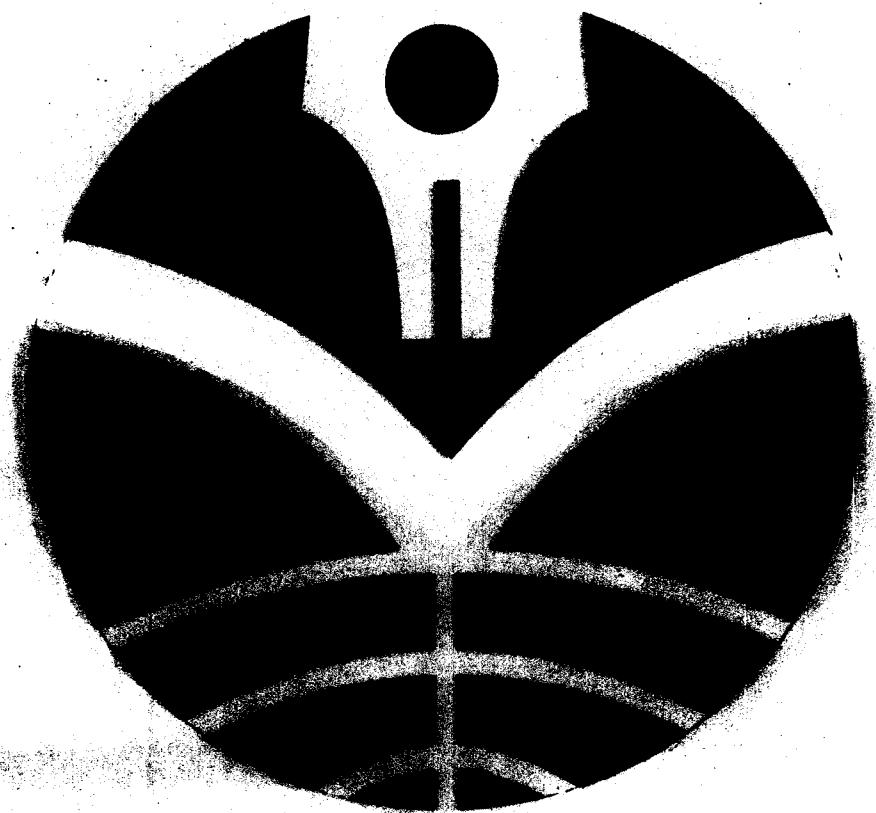


This research entitled "The Concept of Sundanese Proverb in *Kidung Sawer Panganten* at Karasak Village, Astana Anyar, Bandung(Anthropological linguistics Study). The research background is geared by the existence of the original speakers of *kidung sawer panganten* which are displaced by nowadays sundanese wedding customs. The objection of the study is to identify and to reveal the perspective of Sundanese people in *Kidung Sawer Panganten*, particullarly in big cities. The objections are: (1) How are the structure and contexts of *kidung sawer panganten*, (2) how are the lexicon reference in *kidung sawer panganten*, and, (3) how are the sundanese proverb reflection and life perspective in *kidung sawer panganten*

The methodology used in this research is Dell Hymes (1993) ethnographic communication theory. This method saw the communication behavior as a behavior which is born from an integration of three skill: linguistics skill, interaction skill and customs (Kusworno. 2008: 11). Other than that, another method used to support the research is descriptive analysis: a method to describe and to analyze *kidung sawer panganten* (Ratna, 2010: 336).

The findings of the research in Sundanese proverb in *Kidung Sawer Panganten*.First, the structure of *kidung sawer panganten* including syntactics, sound formulas, rhymes, dictions, language style and theme. Second, the context of *Kidung Sawer Panganten*. Third, lexicon references in *Kidung Sawer Panganten*which is refered to to the Sundanese people proverbs. Forth, the reflection of Sundanese proverb in *Kidung Sawer Panganten*including married life and how to build relation with other people after marriage.

Keywords: *Anthropolinguistics, structure, contexts, lexicon references, sundanese proverb reflection and Sundanese people life perspective*



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian	4
1. Identifikasi Masalah	4
2. Batasan Masalah	4
3. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Struktur Organisasi Penulisan	6

BAB II TELAAH KEPUSTAKAAN DAN LANDASAN TEORETIS

A. Telaah Kepustakaan	7
B. Landasan Teoretis.....	10
1. Antropolinguistik	10
2. Pandangan Hidup Orang Sunda	11
3. <i>Kidung Sawér Pangantén</i>	13
4. Teks dan Konteks <i>Kidung Sawér Pangantén</i>	14

4.1 Formula Sintaksis	17
4.2 Bunyi, Rima, dan Irama	17
4.3 Gaya Bahasa dan Diksi	19
4.4 Tema	20
4.5 Konteks <i>Kidung Sawér Pangantén</i>	20
5. Referensi Leksikon	22
6. Kearifan Lokal.....	22
7. Profil Kelurahan Karasak, Kecamatan Astana Anyar, Kota Bandung	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Sumber Data Penelitian	25
B. Data atau Korpus Penelitian	25
C. Metode Penelitian.....	26
D. Definisi Operasional.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Pengolahan Data	29

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Struktur <i>Kidung Sawér Panganten</i> di Kelurahan Karasak, Kecamatan Astana Anyar, Kota Bandung.....	31
1. Formula Sintaksis <i>Jemplang Karang</i>	32
2. Formula Bunyi <i>Jemplang Karang</i>	40
3. Irama	43
4. Diksi dan Gaya Bahasa	46
5. Tema	47
1. Formula Sintaksis <i>Jemplang Titi</i>	55
2. Formula Bunyi <i>Jemplang Titi</i>	58
3. Irama	61

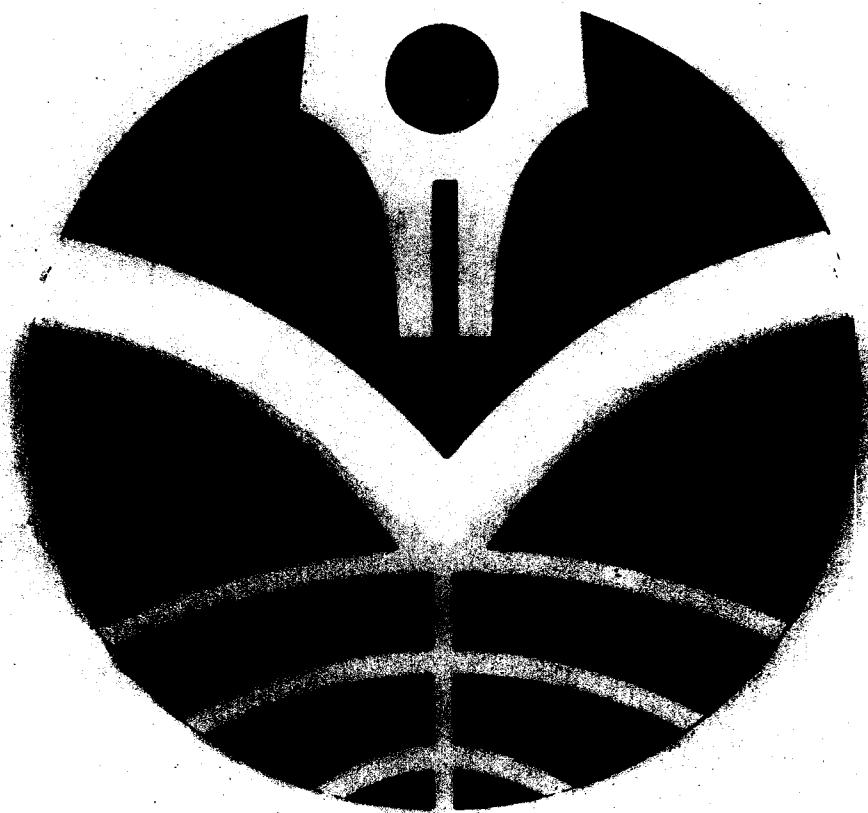
4. Diksi dan Gaya Bahasa	63
5. Tema	64
1. Formula Sintaksis <i>Goyong</i>	68
2. Formula Bunyi <i>Goyong</i>	74
3. Irama	77
4. Diksi dan Gaya Bahasa	77
5. Tema.....	79
1. Formula Sintaksis <i>Kidung</i>	87
2. Formula Bunyi <i>Kidung</i>	90
3. Irama	93
4. Diksi dan Gaya Bahasa	94
5. Tema.....	94
Konsep Penuturan <i>Kidung Sawér Pangantén</i>	100
1. Penutur	100
2. Keadaan.....	100
3. Tempat Penuturan	101
4. Keadaan	101
5. Perlengkapan	102
6. Cara	102
B. Referensi Leksikon yang Mencerminkan Pepatah Sunda pada <i>Kidung Sawér Pangantén</i> di Kelurahan Karasak, Kecamatan Astana Anyar, Kota Bandung.....	103
C. Refleksi Pepatah Sunda pada <i>Kidung Sawér Pangantén</i> yang Digunakan Di Kelurahan Karasak, Kecamatan Astana Anyar, Kota Bandung	115
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
A. Simpulan	124
B. Rekomendasi	126

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1. Bagan Isotopi <i>Jemplang Karang</i>	55
Bagan 4.2. Bagan Isotopi <i>Jemplang Titi</i>	69
Bagan 4.3. Bagan Isotopi <i>Goyong</i>	88
Bagan 4.4. Bagan Isotopi <i>Kidung</i>	100



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Karang</i> Larik ke 1	32
Tabel 4.2. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Karang</i> Larik ke 2	33
Tabel 4.3. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Karang</i> Larik ke 3	34
Tabel 4.4. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Karang</i> Larik ke 4	35
Tabel 4.5. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Karang</i> Larik ke 5	36
Tabel 4.6. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Karang</i> Larik ke 6	37
Tabel 4.7. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Karang</i> Larik ke 7	37
Tabel 4.8. Analisis Formula Bunyi <i>Jemplang Karang</i>	41
Tabel 4.9. Bentuk Bunyi Vokal dan Konsonan <i>Jemplang Karang</i>	42
Tabel 4.10. Formulasi Irama <i>Jemplang Karang</i>	44
Tabel 4.11. Analisis Isotopi Ketuhanan <i>Jemplang Karang</i>	48
Tabel 4.12. Analisis Isotopi Pemberian <i>Jemplang Karang</i>	48
Tabel 4.13. Analisis Isotopi Kasih Sayang <i>Jemplang Karang</i>	49
Tabel 4.14. Analisis Isotopi Kegiatan <i>Jemplang Karang</i>	50
Tabel 4.15. Analisis Isotopi Manusia <i>Jemplang Karang</i>	51
Tabel 4.16. Analisis Isotopi Perasaan <i>Jemplang Karang</i>	52
Tabel 4.17. Analisis Isotopi Kenikmatan <i>Jemplang Karang</i>	53
Tabel 4.18. Analisis Isotopi Kekuatan <i>Jemplang Karang</i>	53
Tabel 4.19. Analisis Isotopi Benda <i>Jemplang Karang</i>	54
Tabel 4.20. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Titi</i> Larik ke 1	56
Tabel 4.21. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Titi</i> Larik ke 2	57
Tabel 4.22. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Titi</i> Larik ke 3	57
Tabel 4.23. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Titi</i> Larik ke 3	58
Tabel 4.24. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Titi</i> Larik ke 4	58
Tabel 4.25. Analisis Sintaksis <i>Jemplang Titi</i> Larik ke 4	59
Tabel 4.26. Analisis Formula Bunyi <i>Jemplang Titi</i>	60
Tabel 4.27. Bentuk Bunyi Vokal dan Konsonan <i>Jemplang Titi</i>	61
Tabel 4.28. Formulasi Irama <i>Jemplang Titi</i>	63

Tabel 4.29. Analisis Isotopi Manusia <i>Jemplang Titi</i>	66
Tabel 4.30. Analisis Isotopi Perilaku <i>Jemplang Titi</i>	67
Tabel 4.31. Analisis Isotopi Perasaan <i>Jemplang Titi</i>	48
Tabel 4.32. Analisis Sintaksis <i>Goyong Larik</i> ke 1	70
Tabel 4.33. Analisis Sintaksis <i>Goyong Larik</i> ke 2	71
Tabel 4.34. Analisis Sintaksis <i>Goyong Larik</i> ke 3	72
Tabel 4.35. Analisis Sintaksis <i>Goyong Larik</i> ke 4	73
Tabel 4.36. Analisis Sintaksis <i>Goyong Larik</i> ke 5	73
Tabel 4.37. Analisis Sintaksis <i>Goyong Larik</i> ke 6	74
Tabel 4.38. Analisis Sintaksis <i>Goyong Larik</i> ke 7	74
Tabel 4.39. Analisis Formula Bunyi <i>Goyong</i>	76
Tabel 4.40. Bentuk Bunyi Vokal dan Konsonan <i>Goyong</i>	78
Tabel 4.41. Formulasi Irama <i>Goyong</i>	79
Tabel 4.42. Analisis Isotopi Kekuatan <i>Goyong</i>	81
Tabel 4.43. Analisis Isotopi Manusia <i>Goyong</i>	82
Tabel 4.44. Analisis Isotopi Perasaan <i>Goyong</i>	83
Tabel 4.45. Analisis Isotopi Amanah <i>Goyong</i>	84
Tabel 4.46. Analisis Isotopi Interaksi <i>Goyong</i>	85
Tabel 4.47. Analisis Isotopi Kenikmatan <i>Goyong</i>	86
Tabel 4.48. Analisis Isotopi Perilaku <i>Goyong</i>	86
Tabel 4.49. Analisis Isotopi Benda <i>Goyong</i>	87
Tabel 4.50. Analisis Sintaksis <i>Kidung Larik</i> ke 1	89
Tabel 4.51. Analisis Sintaksis <i>Kidung Larik</i> ke 2	90
Tabel 4.52. Analisis Sintaksis <i>Kidung Larik</i> ke 3	90
Tabel 4.53. Analisis Sintaksis <i>Kidung Larik</i> ke 4	90
Tabel 4.54. Analisis Sintaksis <i>Kidung Larik</i> ke 5	90
Tabel 4.55. Analisis Sintaksis <i>Kidung Larik</i> ke 6	91
Tabel 4.56. Analisis Sintaksis <i>Kidung Larik</i> ke 7	91
Tabel 4.57. Analisis Formula Bunyi <i>Kidung</i>	91
Tabel 4.58. Bentuk Bunyi Vokal dan Konsonan <i>Jemplang Titi</i>	93
Tabel 4.59. Formulasi Irama <i>Jemplang Titi</i>	95

Tabel 4.61. Analisis Isotopi Ketuhanan <i>Kidung</i>	96
Tabel 4.62. Analisis Isotopi Manusia <i>Kidung</i>	96
Tabel 4.63. Analisis Isotopi Perilaku <i>Kidung</i>	97
Tabel 4.64. Analisis Isotopi Benda <i>Kidung</i>	97
Tabel 4.65. Analisis Isotopi Perasaan <i>Kidung</i>	98
Tabel 4.66. Analisis Isotopi Kenikmatan <i>Kidung</i>	98



DAFTAR LAMPIRAN

1. Sumber Data
2. Data *Kidung Sawér Pangantén*
3. Foto



DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N.N. (2012). *Mantra Dangdan Banjarsari: Cermin Konsep Cantik Orang Sunda Di Banjarsari*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Aminuddin. (1985). *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.
- Badrus. Ahmad. (2003). *Patu Mbojo: Struktur, Konteks Pertunjukan, Proses Penciptaan, dan Fungsi*. (Disertasi) Universitas Indonesia. Depok.
- Bloomfield, L. (1995). *Language Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Danadibrata, R.A. (2006). *Kamus Basa Sunda*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djoko, R.P. (2009). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Duranti, A. (2002). *Linguistic Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ekadjati, E.S. (1995). *Kebudayaan Sunda (Suatu Pendekatan Sejarah)*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Setiady, E.Y.D. (2013). *Puisi Sawér Pangantén Di Kampung Bojongkacor (Analisis Struktur, Konteks Penuturan, Proses Penciptaan, Fungsi dan Makna)*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Endraswara, S. (2003). *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta. LKIS.

- Foley, W.A. (2001). *Anthropological Linguistics*. Massachusetts: Blackwell Publisher Inc.
- Garna, Y.K. (2008). *Budaya Sunda: Melintasi Waktu Menantang Masa Depan*. Bandung: Lembaga Penelitian UNPAD dan The Judistira Garna Foundation.
- Ginting, R. (2009). *Nilai dan Fungsi Ndungdugen Karo*. Tesis pada Program Studi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara.
- Halliday, M.A.K dan Ruqaiya Hasan. (1991). *Language, Context, and Text: aspect of language in a socialsemiotic perspective*. Oxford: Oxford University Press.
- Hidayat,dkk. (2007). “Tinjauan Fungsional Mantra Sunda di Daerah Cisurupan Garut”. Laporan Akhir Penelitian Dasar (LITSAR). Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Kridalaksana, Harimurti. (1993). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntjara, Esther. (2006). *Penelitian Kebudayaan: Sebuah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kuswarno, Engkus. (2009). *Fenomenologi*. Bandung: Widya Pajajaran.
- Koentjaraaningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lembaga Basa dan Sastra Sunda. (1992) . *Kamus Umum Basa Sunda*. Bandung: Ternate.
- Nuryani. (2010). “Wacana Ritual Selamatan di Pasarean Gunung Kawi-Malang Jawa Timur: Kajian Linguistik Antropologis”. Disertasi pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Ramlan, M. (2005). *Sintaksis*. Yogyakarta: Karyono.
- Ratna, N.K. (2010). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rivaldhi, dkk. (2012) . “Konsep Kearifan Lokal Di Balik Nama Biota Air: Kajian Antropolinguistik Di Kampung Naga, Desa Neglasari, Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya”. Makalah Seminar Tahunan Linguistik UPI 2012. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Rokhman, F. (2003). “Pemilihan Bahasa dalam Masyarakat Dwibahasa: Kajian Sosiolinguistik di Banyumas”. Disertasi pada Universitas Gadjah Mada Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Saepudin, A. (2010). “Makna Filosofis Tembang Sawér dalam Upacara Perkawinan Adat Sunda”. Skripsi pada Jurusan Aqidah Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik :Antropologi Lingusitik, Linguistik Antropologi*. Medan: Poda.
- Soedijono, dkk. (1987). *Struktur dan Isi Mantra Bahasa Jawa Di Jawa Timur*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soelaeman, M. M. (2010). *Ilmu Budaya Dasar*. Bandung. Refika Aditama.
- Sudana, dkk.. (2012). “Eksplorasi Nilai Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Leksikon Etnobotani: Kajian Etnopedagogi di Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya”. Makalah Hibah Penelitian UPI 2012, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sumardjo, J. (2009). *Simbol-Simbol Artefak Budaya Sunda: Tafsir-Tafsir Pantun Sunda*. Bandung. Kelir.
- Tamsyah, B.R. (2001). *Galuring Basa Sunda*. Bandung: Pustaka Setia.
- Uniawati. (2007). “Mantra Melaut Suku Bajo: Interpretasi Semiotik Riffaterre”. Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Usman, F. (2008). “Mantra dalam Pengobatan Tradisional Minangkabau: Sebuah Kajian Linguistik Antropologis”. Disertasi pada Program Studi Linguistik Program Pascasarjana Universitas Udayana.

Warnaen, dkk.. (1987). *Pandangan Hidup Orang Sunda Seperti Tercermin dalam Tradisi Sunda dan Sastra Sunda*. Bandung: Bagian proyek penelitian dan pengkajian kebudayaan Sunda (Sundanologi) Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wierzbicka, A. (1997). *Understanding Cultures through Their Key Words: English, Russian, Polish, German, and Japanese*. New York: Oxford University Press.

_____. (1993). *Anthropological Linguistics Volume 35, Numbers 1-4, A Retrospective of the Journal Anthropological Linguistics: Selected Papers, 1959-1985*. Department of Anthropology, American Indian Studies Research Institute, Indiana University. Bloomington, Indiana.

